

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan di PT Great Giant Pineapple:

1. Terdapat 27 risiko yang teridentifikasi melalui metode SCOR yang meliputi proses *plan* sebanyak 9 risiko, *source* sebanyak 3 risiko, *make* sebanyak 8 risiko, *deliver* sebanyak 4 risiko, dan *return* sebanyak 3 risiko. Risiko – risiko yang terdeteksi diidentifikasi dengan melaksanakan wawancara dan memberikan kuesioner penelitian terhadap 10 responden di divisi yang berhubungan dengan rantai pasok industri minuman siap saji di PT Great Giant Pineapple,
2. Berdasarkan hasil analisis risiko dengan menggunakan FMEA models, dari 27 risiko yang terdeteksi terdapat 1 risiko prioritas termasuk kategori tinggi pada proses *source* dengan skor RPN 121,82. 1 risiko pada proses *plan* termasuk kategori sedang dengan skor RPN 49,54 sedangkan 25 risiko lainnya berkategori rendah dengan skor RPN dibawah 40,
3. Pemetaan risiko prioritas dengan menggunakan *fishbone diagram* ditemukan bahwa penyebab risiko tersebut adalah adanya komunikasi yang kurang antara pihak perusahaan dengan vendor. Faktor *human error* menjadi fokus utama penyebab dari risiko yang terjadi, hal ini dikarenakan banyaknya permintaan yang harus diselesaikan dalam waktu singkat sehingga harus dilakukan strategi pencegahan yang telah diberikan usulan dengan metode 5W+1H.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penulisan skripsi ini bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Analisis risiko terhadap proses rantai pasok di PT Great Giant Pineapple diharapkan dapat memberikan evaluasi maupun pengambilan kebijakan yang sesuai dengan indikator kinerja divisi *supply chain* agar perusahaan dapat mengetahui permasalahan apa yang harus segera ditangani dan dapat mengetahui kinerja pihak vendor sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan vendor terkait yang menyebabkan adanya kendala,
2. Penelitian ini dilakukan terhadap pihak perusahaan saja sehingga peneliti tidak mendapat sudut pandang dari pihak pemasok, alangkah lebih baik jika identifikasi dan analisis dilakukan juga dengan responden dari pihak pemasok ataupun dengan pihak yang bekerjasama dengan perusahaan dalam kepentingan yang sama. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah penggunaan subjek penelitian dengan cakupan yang lebih luas, sehingga peneliti dapat memaksimalkan kesempatan pencegahan risiko yang semakin menyeluruh.
3. Penelitian ini menghasilkan saran usulan strategi mitigasi yang didominasi dengan perbaikan system kerja vendor dan departemen *purchasing* agar tidak terjadi hal serupa di periode berikutnya. Metode management perusahaan seperti penerapan system digital ERP, SLA dan *lean manufacturing* diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi berjalannya proses *supply chain* di perusahaan untuk periode selanjutnya.